

Analisis penonton : keinginan untuk merubah cara memimpin bagi polisi wanita divisi hubungan masyarakat polri karena film devil wears prada = Audiance analysis willingness to change leadership style of policewomen in public relation division of indonesian national police due to devil wears prada movie

Kautsar Irnando, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446893&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Film Devil Wears Prada dipercaya sebagai film yang mempengaruhi wanita dalam merubah cara memimpin karena sang tokoh utama: Miranda Priestly. Namun, hal itu tidak sepenuhnya benar terhadap wanita Indonesia. Dalam penelitian kali ini , kuisioner dibagikan kepada 15 polisi wanita Divisi Hubungan Masyarakat Polri dan hasil dari jawaban mereka dianalisis menggunakan teori komunikasi masa dari McQuil. Partisipanari dari penelitian memberikan jawaban yang berbeda ndash; beda sesuai dengan alasan mereka masing ndash; masing. Hasil dari kuisioner yang telah dianalisis menunjukkan bahwa film Devil Wears Prada tidak mempengaruhi wanita Indonesia dalam merubah cara memimpin karena kita memiliki aspek yang bebeda kehidupan dengan orang-orang di benua lain yang menganggap bahwa film ini memberi pengaruh besar.

<hr />

ABSTRACT

The movie, Devil Wears Prada, was belief as an influencing movie for women in changing their leadership style because of the main character Miranda Priestly. However, the thought might not be true for women in Indonesia. Questionnaires were given to 15 member of INP and the results were analyzed by using McQuill mass communication theory. There are different thought from the participants toward the movie due to their own reason. The result from the questionnaires shows that the movie is not influencing for Indonesian women because of different variables that we share from those who live overseas.